

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN POP UP BOOK
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN IPA KELAS V SDN 101820 PANCUR BATU TAHUN
AJARAN 2022/2023**

**THE INFLUENCE OF POP UP BOOK LEARNING MEDIA ON
STUDENT LEARNING OUTCOMES IN SCIENCE CLASS V SDN
101820 PANCUR BATU IN ACADEMIC YEAR 2022/2023**

Mariani Kasa Br Ginting, Mahasiswa PGSD FKIP Universitas Quality
Jl. Ngumban Surbakti no. 18, Kode Pos 12345, Indonesia
Kasha1698@gmail.com

Abstrak

Mariani Kasa Br Ginting. NPM: 1905030141. “Pengaruh Media Pembelajaran Pop Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN No. 101820 Pancur Batu, Kecamatan Pancur Batu Tahun pelajaran 2022/2023”. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Quality Medan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA dengan menggunakan menggunakan Media Pop Up Book dan pembelajaran tanpa Media Pop Up Book pada Materi Pengaruh Kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda di kelas V SDN No. 101820 Pancur Batu. Adapun masalah dari sekolah tersebut adalah Model pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran IPA masih kurang bervariasi. Jenis penelitian ini adalah quasi eksperimen dan instrument penelitian ini adalah tes. Hasil nilai rata-rata tes akhir yang diperoleh kelas VA 79 yakni kelas eksperimen dengan menggunakan Media Pop Up Book dan kelas VB 55 yakni kelas kontrol. Tabel frekuensi nilai test akhir kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat di distribusikan dalam tabel frekuensi absolute dan frekuensi relative kemudian digambarkan kedalam bentuk histogram untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah dilaksanakan pembelajaran dengan Media Pop Up Book dikelas eksperimen dan pembelajaran tanpa Media Pop Up Book kelas kontrol. Pengujian hipotesis menggunakan uji independen antara dua faktor dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $dk = (2-1)(3-1) = 2$ di dapat $\chi^2 (0,95)(2) = 5,99$. Dari hasil pengujian hipotesis data dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan

penggunaan media pop up book yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik di kelas V SDN No. 101820 Pancur Batu, Kecamatan Pancur Batu

Kata kunci: Hasil Belajar, Pop Up Book

ABSTRACT

Mariani Kasa Br Ginting. NPM: 1905030141." he Effect of Pop Up Book Learning Media on Student Learning Outcomes in Class V Science Subject at SDN No. 101820 Pancur Batu, Pancur Batu District for Academic Year 2022/2023".Thesis of Elementary School Teacher Education Study Program, Teacher Training and Education Faculty. Quality University.

The purpose of this study was to determine the effect of student learning outcomes on science subjects using Pop Up Book Media and learning without Pop Up Book Media on Material Effects of Heat on changes in temperature and shape of objects in class V SDN No. 101820 Pancur Batu. The problem with this school is that the learning model used by teachers in learning science is still not varied. This type of research is quasi-experimental and the research instrument is a test. The results of the average final test score obtained by the VA 79 class, namely the experimental class using Pop Up Book Media and the VB 55 class, namely the control class. depicted in the form of a histogram to determine student learning outcomes after learning with Pop Up Book Media in the experimental class and learning without Pop Up Book Media in the control class. Hypothesis testing uses an independent test between two factors with a significant level $\alpha = 0.05$ and $dk = (2 - 1)(3 - 1) = 2$ is obtained $x^2 (0.95)(2) = 5.99$. From the results of testing the data hypothesis it can be concluded that there is a significant effect of the use of pop up book media which is significant on student learning outcomes in Class V SDN No. 101820 Pancur Batu, Pancur Batu District. Keyword : Learning Outcomes, Pop Up Book

Keywords: Learning Outcomes, Pop Up Book

PENDAHULUAN

Dalam kehidupan sehari – hari, setiap manusia pasti membutuhkan sebuah pendidikan. Melalui pendidikan, manusia melakukan kegiatan pembelajaran yaitu untuk mendapat pengetahuan serta pengalaman dalam perubahan secara perilaku dan tingkah laku serta kemampuan yang permanen antara interaksi individu dengan lingkungan yang ada disekitar. Sistem pendidikan memiliki peran yang penting dalam

mengubah tingkah laku peserta didik, yang dimana tujuan pendidikan pada dasarnya untuk mengantarkan peserta didik kearah perubahan – perubahan tingkah laku supaya peserta didik menjadi pribadi yang utuh dan berkarakter agar lebih mandiri sebagai makhluk sosial. Kegiatan pembelajaran di sekolah dasar merupakan suatu interaksi antara guru dan peserta didik dalam mempelajari materi pelajaran yang sudah disusun dalam sebuah kurikulum. Kegagalan seorang pendidik dalam menyampaikan materi pelajaran bukan karena tidak menguasai bahan ajar yang akan disampaikan kepada peserta didik, tetapi ia tidak tahu bagaimana cara menyampaikan materi tersebut dengan baik dan benar. Sehingga peserta didik tidak mampu belajar dengan situasi kelas yang menyenangkan dan mengasikkan. Menurut Muhammad Fathurrohman (2015 : 16) menyatakan bahwa : “Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”. Dengan demikian yang harus diperhatikan adalah bagaimana cara untuk mengorganisasikan sebuah pembelajaran, dan bagaimana cara menata suatu interaksi antara sumber belajar yang sudah ada sehingga dapat berfungsi secara maksimal dan optimal. Suatu pembelajaran harus direncanakan dan disusun secara optimal supaya memenuhi apa yang diinginkan dan sesuai dengan tujuan suatu pembelajaran. Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah salah satu mata pelajaran yang harus ada di Sekolah Dasar. Dengan mempelajari IPA akan mengenal lingkungan disekitar kita, makhluk hidup, tumbuh – tumbuhan maupun 2 mengenal tentang organ tubuh manusia. IPA juga merupakan cara untuk mencari tahu mengenai alam secara sistematis untuk menguasai ilmu pengetahuan, fakta – fakta, konsep – konsep, proses penemuan, prinsip – prinsip dan sikap ilmiah. Dalam kegiatan belajar, terjadi suatu interaksi peserta didik dengan guru, kegiatan belajar dikatakan telah berhasil jika ada perubahan tingkah laku peserta didik.

Dalam suatu pembelajaran peserta didik hanya dituntut agar mampu menyelesaikan soal – soal yang diberikan oleh guru tanpa memahami sebuah konsep, interaksi dengan teman sekelas ataupun mengemukakan pendapat. Tidak terkecuali dengan proses kegiatan pembelajaran dalam bidang studi IPA, seorang guru

memberikan materi yang telah tersedia dibuku paket agar diberikan kepada peserta didik beserta soal latihan yang ada. Dalam merancang suatu pembelajaran guru hendaknya menyediakan media belajar dan sumber belajar yang dibutuhkan oleh peserta didik pada saat kegiatan belajar mengajar. Dengan bertujuan untuk memperoleh pembelajaran secara fakta, luas, dan mendalam. Saat ini kesadaran guru untuk mencoba mengaplikasikan media dalam kegiatan pembelajaran masih rendah. Hal tersebut dikarenakan guru sudah merasa nyaman mengajar di kelas menggunakan metode ceramah yang terkesan monoton. Yang dimana metode ceramah tersebut sudah sejak dulu digunakan dan memang tidak dapat dikatakan sebagai metode yang buruk. Tentunya dengan hanya mengaplikasikan metode ceramah maka seiring berkembangnya waktu dan sistem pendidikan yang lebih berkembang lagi sehingga muncul berbagai metode pembelajaran. Agar memudahkan peserta didik dalam memahami pelajaran yang diberikan oleh guru maka dibutuhkan media dalam kegiatan belajar. Media mempunyai peran yang begitu penting dalam proses kegiatan pembelajaran.

Penggunaan media ajar akan membantu guru untuk mengaplikasikan pelajaran kepada peserta didik. Penggunaan media ajar juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa disekolah. Permasalahan pembelajaran IPA masih sering terjadi di sekolah dasar. Berdasarkan pra penelitian yang dilaksanakan di SDN No. 101820 Pancur Batu, Kecamatan Pancur Batu. Peneliti menemukan beberapa permasalahan dalam pelajaran IPA. Hal tersebut diangkat berdasarkan observasi, 3 wawancara dengan guru kelas V SDN No. 101820 Pancur Batu, Kecamatan Pancur Batu. Hal tersebut diperoleh dalam pembelajaran IPA bahwa model dan media yang digunakan belum efektif dan kurang bervariasi. Buku pelajaran yang digunakan dalam kegiatan belajar masih banyak berisi tulisan dan hanya memiliki beberapa gambar sehingga memiliki kesan yang monoton dan membosankan bagi peserta didik. Buku pelajaran yang cenderung kurang menarik, menyebabkan kurangnya minat peserta didik untuk membaca buku, ditambah buku pelajaran yang cukup tebal. Dalam pembelajaran, pada umumnya guru hanya mengaplikasikan media pembelajaran yang sudah tersedia di sekolah berupa buku

paket pelajaran dan gambar serta yang ada disekitar siswa. Hal tersebut mengakibatkan tingkat pemahaman siswa terhadap mata pelajaran IPA kurang optimal sehingga nilai dari siswa kelas V A dan V B masih banyak yang dibawah KKM yaitu dengan nilai dibawah 70. Tabel 1.1 Data Nilai KKM Siswa V A dan V B KKM (70) Nilai Banyak Siswa Persentase V A V B V A V B < 70 9 13 45 % 65 % \geq 70 11 7 55 % 35 % 20 20 100 % 100 % Berdasarkan tabel diatas maka dapat diuraikan siswa kelas V A yang tidak lulus KKM sebesar 45 % dan yang lulus KKM sebesar 55 %, sedangkan untuk siswa kelas V B yang tidak lulus KKM sebesar 65 % dan yang lulus KKM sebesar 35 %. Di zaman sekarang ini sebagai guru tentunya diharapkan agar dapat mengikuti setiap perkembangan zaman, dan selalu memanfaatkan kemajuan teknologi serta merancang kegiatan belajar mengajar supaya selalu menarik perhatian peserta didik dan selalu membuat antusias peserta didik akan pembelajaran menjadi lebih tinggi. Penggunaan media ajar dapat meningkatkan pemahaman dalam belajar, terlebih lagi dengan mempergunakan media maka peserta didik terlibat langsung dan berperan aktif. Oleh sebab itu, peneliti 4 mencoba mengangkat sebuah media pembelajaran dalam penelitian ini untuk meneliti apakah media yang dibuat peneliti berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas V. Adapun media yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Pop Up Book. Pop Up book merupakan salah satu media pembelajaran yang dirancang oleh guru untuk menarik minat dan perhatian peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dan menyerap pelajaran semaksimal mungkin. Pop Up Book lebih memberikan kenikmatan dan kemudahan bagi peserta didik untuk membacanya dikarenakan saat membaca Pop Up Book maka peserta didik lebih mampu untuk berimajinasi menggunakan pikiran mereka dan berinteraksi dengan apa yang mereka baca dengan cara menyentuh gambar – gambar yang muncul pada buku tersebut.

Dengan menerapkan penggunaan media Pop Up Book untuk siswa kelas V dapat membuat peserta didik menjadi lebih aktif dan menyenangkan bagi peserta didik sehingga peserta didik merasa tertarik untuk belajar. Oleh karna itu, peneliti akan melaksanakan penelitian yang berjudul “Pengaruh Media Pembelajaran Pop Up Book

Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN No. 101820 Pancur Batu, Kecamatan Pancur Batu”.

METODE

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan tipe eksperimen. Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dari “sesuatu” yang dikenakan terhadap subjek yang diteliti melalui uji-t terhadap pengaruh dari hasil belajar mata pelajaran IPA. Menurut Prof. Dr. Suharsimin Arikunto (2018 : 27) menyatakan bahwa “penelitian kuantitatif adalah suatu proses penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data 44 tersebut serta penampilan dari hasilnya”. Demikian juga pemahaman akan kesimpulan penelitian akan lebih baik apabila juga disertai dengan tabel, grafik, bagan, gambar atau tampilan lain. Peneliti menggunakan desain penelitian nonequivalent control group design dengan dua kelompok yaitu kelompok kelas kontrol dan kelompok kelas eksperimen. Didalam penelitian ini, peneliti mencoba meneliti dengan hasil belajar pada ata pelajaran IPA siswa kelas V yang diajarkan menggunakan media pop up book.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan di SDN No. 101820 Pancur Batu, Kecamatan Pancur Batu Tahun Ajaran 2020/2023 pada 4 April 2023. Jenis penelitian adalah Quasi Eksperiment, yang bertujuan untuk mengetahui hasil belajar dengan menggunakan Media Pop Up Book Sebelum proses pembelajaran dilakukan terlebih dahulu dilakukan pre test soal tes untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Hasil pre tes tersebut, kemudian dihitung oleh peneliti menggunakan uji normalitas untuk mengetahui kedua data tersebut normal, uji homogenitas dan uji kesamaan rata-rata. Setelah data pre test didapatkan, maka diberikan perlakuan berbeda kepada kedua kelas

berupa pembelajaran, kelas V-B sebagai kelas eksperimen diajarkan oleh peneliti menggunakan Media Pop Up Book dan peneliti menggunakan tanpa Media Pop Up Book dengan seluruh jumlah siswa 40 orang. Kelas V-A sebanyak 20 siswa dan kelas V-B sebanyak 20 siswa. Setelah diberikan perlakuan, kemudian dilaksanakan post test untuk mengetahui kemampuan siswa setelah perlakuan. Setelah data hasil belajar siswa didapatkan melalui post test, maka dilaksanakan analisis data yaitu uji normalitas data, uji homogenitas data dan uji perbedaan rata-rata selanjutnya dilaksanakan uji hipotesis. Selanjutnya peneliti melaksanakan pembelajaran menggunakan Media Pop Up Book. Dalam melakukan proses belajar mengajar, kegiatan penelitian di kelas di mulai dengan kegiatan awal terdiri dari membuka pembelajaran dengan memberi salam kepada siswa, berdoa membuka pembelajaran, membagikan buku siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran, melakukan apersepsi sebagai awal komunikasi sebelum melaksanakan pembelajaran tentang Pengaruh Kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda . Pada akhir pembelajaran peneliti memberikan tes (post test) untuk melihat hasil belajar siswa dari pembelajaran yang telah dilakukan. 55 Peneliti mendapat hasil post test dari kedua kelas, maka peneliti mengadakan analisis data yakni uji normalitas data, uji homogenitas data dan uji perbedaan dua rata-rata dan uji hipotesis.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis penelitian yang dilaksanakan di kelas V SDN No. 101820 Pancur Batu, Kecamatan Pancur Batu Tahun Ajar 2022/2023 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengaruh media pembelajaran Pop Up Book terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA di kelas V SDN No. 101820 Pancur Batu, Kecamatan Pancur Batu sangat signifikan atau dapat dikatakan berpengaruh.
2. Hasil belajar peserta didik yang tanpa menggunakan media pop up book di kelas V SDN No. 101820 Pancur Batu, Kecamatan Pancur Batu diperoleh nilai rata-rata 79.



3. Ada pengaruh signifikan penggunaan media pop up book yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik di kelas V SDN No. 101820 Pancur Batu, Kecamatan Pancur Batu.

DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati, Mudjiono, 2015. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta, PT Rineka Cipta.
- Fathurrohman Muhammad, 2015. Model – Model Pembelajaran Inovatif. Jogjakarta, Ar – Ruzz Media.
- Rima Ega, 2016. Ragam Media Pembelajaran. Kata Pena.
- Sugiyono, 2020. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung, Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto, 2018. Prosedur Penelitian. Jakarta, PT Rineka Cipta